

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekarang ini pelaksanaan pendidikan diarahkan untuk mengimbangi perubahan, perkembangan zaman, sehingga perlu diadakan perbaikan dan perkembangan. Diantaranya adalah dalam penyelenggaraan pendidikan dan tujuan pendidikan merupakan masalah sentral dalam pendidikan, sebab tanpa tujuan yang jelas proses pendidikan menjadi tanpa arah, oleh sebab itu dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah harus mempunyai pemimpin yang baik. Dalam dunia pendidikan, perubahan-perubahan itu harus dihadapi oleh para pemimpin pendidikan melalui strategi tertentu.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi para peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir dan dapat dikatakan juga bahwa pendidikan ialah sesuatu yang sangat esensial bagi pembentukan karakter sebuah peradaban dan kemajuan yang mengiringinya. Tanpa pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat tidak akan pernah mendapatkan kemajuannya sehingga menjadi bangsa atau masyarakat yang kurang atau bahkan tidak beradab. Karena itu, sebuah peradaban yang

memberdayakan akan lahir dari suatu pola pendidikan dalam skala luas yang tepat guna dan efektif bagi konteks dan mampu menjawab segala tantangan zaman.

Di samping itu pendidikan adalah wahana untuk mencetak generasi muda yang sangat penting bagi masa depan Negeri ini. Tanpa ada pendidikan yang baik dan berkualitas, tentu saja negeri ini akan terancam karena anak mudanya di didik secara serampangan dan tidak sesuai dengan nafas kemajuan zaman yang semakin cepet ini. Dan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas tentu saja segala pihak yang berkompeten di dalamnya harus bekerja keras untuk memberikan yang terbaik dalam memajukan pendidikan. Perkembangan global dan era informasi memacu bangsa Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena dengan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal utama dalam pembangunan di segala bidang sehingga diharapkan bangsa Indonesia dengan sumber daya manusianya bidang sehingga dapat bersaing dengan bangsa lain yang lebih maju.

Dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, yang diperlukan bagi pembangunan di segala bidang kehidupan bangsa, terutama mempersiapkan peserta didik menjadi IPTEK yang mampu

menampilkan kemampuan dirinya, sebagai sosok manusia Indonesia yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional di bidangnya.

Sebagaimana tujuan pendidikan nasional, dalam Garis-garis Besar Halaman Negara (GBHN) “adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.<sup>1</sup> Hal ini terpenting bahwa melalui pendidikan kita menyiapkan tenaga-tenaga yang terampil, berkualitas dan tenaga yang siap pakai memenuhi kebutuhan masyarakat bisnis dan industri serta masyarakat lainnya.

Pada dasarnya kepala sekolah melakukan tiga fungsi yaitu: (1) Membantu guru memahami, memilih dan merumuskan tujuan pendidikan yang dicapai, (2) Mendorong guru agar mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan dapat melihat hasil kerjanya, (3) Memberikan pengakuan atau penghargaan terhadap prestasi kerja guru secara layak, baik yang diberikan oleh kepala sekolah maupun yang diberikan sesama guru, staf tata usaha, siswa, dan masyarakat umum maupun yang diberikan pemerintah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 1 Ayat 1.

<sup>2</sup> Musriadi, *Profesi Kependidikan Secara Teoretis dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 221.

Dari pendapat tersebut menunjukkan betapa pentingnya kepala sekolah sebagai sosok pemimpin yang diharapkan dapat mewujudkan harapan bangsa. Oleh karena itu diperlukan seorang kepala sekolah yang mempunyai wawasan kedepan dan kemampuan yang memadai dalam menggerakkan organisasi sekolah. Dalam peranannya sebagai seorang pendidik, kepala sekolah harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan nilai mental, moral, fisik dan artistik kepada para guru atau tenaga fungsional yang lainnya, tenaga administrasi (staf) dan kelompok para siswa atau peserta didik.

Untuk menanamkan peranannya ini kepala sekolah harus menunjukkan sikap persuasif dan keteladanan. Sikap persuasif dan keteladanan inilah yang akan mewarnai kepemimpinan termasuk di dalamnya pembinaan yang dilakukan oleh kepala terhadap guru yang ada di sekolah tersebut. Dalam hal ini masih banyak kelemahan-kelemahan yang ada dalam pendidikan di sekolah, salah satu kelemahan yang penting biasanya yaitu manajemen yang begitu sederhana baik itu mengenai sumber daya manusia, kurikulum, dan bagian-bagian pendidikan lainnya sehingga pendidikan tidak direncanakan dengan baik.

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, yaitu

merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengawasi dan menyelesaikan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah, dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran secara bersama-sama.<sup>3</sup> Dalam fungsinya sebagai penggerak para guru, kepala sekolah harus mampu menggerakkan guru agar kinerjanya menjadi meningkat karena guru merupakan ujung tombak untuk mewujudkan manusia yang berkualitas. Guru akan bekerja secara maksimum apabila didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah.

Dengan demikian bagi kepala sekolah dalam memotivasi guru hendaknya menyediakan peralatan, membuat suasana kerja yang menyenangkan dan memberikan kesempatan promosi/kenaikan pangkat, memberi imbalan yang layak baik dari segi moneter maupun non moneter. Di samping guru sendiri harus mempunyai daya dorong yang berasal dari dalam dirinya untuk berprestasi dalam karirnya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih agar tujuan sekolah (tujuan pendidikan) dapat tercapai.

Menurut Wahyosumidjo dalam jurnal Lazwardi, bahwa kepala sekolah memiliki peran sebagai pemimpin disekolahnya dan bertanggung jawab dan memimpin proses pendidikan di sekolahnya, yang berkaitan dengan peningkatan mutu sumber daya manusia, peningkaan profesionalisme guru, karyawan dan semua yang berhubungan dengan sekolah dibawah naungan kepala sekolah. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk

---

<sup>3</sup> Isti Fatonah, "Kepemimpinan Pendidikan", *Jurnal Tarbawiyah*, Vol. 10 No. 2, (Juli-Desember, 2013), 121.

menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah. Fungsi kepemimpinan ini amat penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktifitas guru (dalam rangka meningkatkan profesional mengajar), staf dan siswa dan sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul dilingkungan sekolah.<sup>4</sup>

Ditetapkannya MA Islamiyah Ciomas sebagai lokasi dalam penelitian ini, karena MA Islamiyah Ciomas adalah salah satu bagian dari lembaga formal yang sama-sama dituntut untuk berupaya terus-menerus dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Ada konduksi objektif bahwa MA Islamiyah Ciomas merupakan Madrasah Aliyah Swasta yang berada di daerah Ciomas yang bisa dikatakan madrasah yang masih berkembang untuk menuju ke yang lebih baik.

Dari hasil observasi menjelaskan di MA Islamiyah Ciomas letaknya cukup strategis dengan berada di tengah lingkungan masyarakat. dan letak madrasah tidak jauh dari jalan raya, sehingga siswa/siswi yang bersekolah di MA Islamiyah Ciomas cukup terjangkau.

Walaupun gurunya sudah banyak yang sarjana tetapi dalam menjalankan tugasnya masih membutuhkan pengarahan dan pembinaan dari kepala sekolah. Sebagai pemimpin pada lembaga pendidikan kepala sekolah di MA Islamiyah Ciomas dituntut dapat meningkatkan profesionalitas guru seiring dengan perkembangan zaman.

---

<sup>4</sup> Dedi Lazwardi, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru" *Ai-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, (2016), 141.

Dalam hal ini MA Islamiyah Ciomas masih ada terkendala dalam pendidikan di sekolah. Beberapa kendala di MA Islamiyah Ciomas bisa di lihat dari manajemen yang sangat sederhana baik itu mengenai SDM, sarana prasarana yang belum memadai dan komponen-komponen pendidikan lainnya sehingga pendidikan belum direncanakan dengan baik.

Dengan demikian kepala sekolah harus mempunyai peran dalam meningkatkan profesionalitas guru agar proses belajar tidak menjenuhkan atau monoton dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru”.

## **B. Fokus Masalah**

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas”.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas?

2. Apa Langkah-langkah Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas?
3. Apa Masalah Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas?
4. Bagaimana Cara Mengatasi Masalah Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalita Guru di MA Islamiyah Ciomas?
5. Apa Hasil yang Dicapai Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas
2. Untuk Mengetahui Langkah-langkah Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas
3. Untuk Mengetahui Masalah Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas
4. Untuk Mengetahui Cara Mengatasi Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas



5. Untuk Mengetahui Hasil yang dicapai dalam Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MA Islamiyah Ciomas

### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para ahli pendidikan tentang pentingnya Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru sebagai informasi dan masukan untuk meningkatkan kinerja guru supaya lebih baik lagi.
- b. Bagi kepala sekolah atau pengelola pendidikan dalam melaksanakan tugas serta meningkatkan profesionalitas guru dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan
- c. Bagi sekolah dapat menciptakan kinerja yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan.
- d. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya masalah kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalitas guru.

## **F. Kerangka Berfikir**

Kepemimpinan kepala sekolah adalah menggerakkan dan mengarahkan tindakan serta mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan. Profesionalitas guru merupakan kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar. Profesionalitas guru mempunyai kriteria tertentu yang dapat dilihat dan diukur berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berangkat dari kenyataan tersebut, upaya untuk peningkatan kualitas guru terus dilakukan oleh pemerintah.

Upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru selama ini telah dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai cara antara lain dengan memberikan block grand ke sekolah-sekolah sebagai dana stimulan untuk melaksanakan program pengembangan profesionalitas guru, membentuk asosiasi guru mata pelajaran, membentuk organisasi forum ilmiah guru dan penerbitan jurnal ilmiah bagi para guru, dan juga dengan memberdayakan program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang selama ini sudah ada di hampir setiap kabupaten/kota.

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Berfikir dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, terdiri dari : Pengertian Kepemimpinan, Pengertian Kepala Sekolah, Syarat Menjadi Kepala Sekolah, Tanggung Jawab dan Kewajiban Kepala Sekolah, Peran dan Fungsi Kepala Sekolah, Pengertian Profesionalitas, Konsep Profesionalitas Guru, Peran Guru Profesional, Karakteristik Profesional Guru, Pengertian Guru, Kompetensi Guru, Profil Guru MA Islamiyah Ciomas dan Penelitian Terdahulu yang Relevan.

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari : Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek Penelitian dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Jenis Pendekatan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Penelitian Kualitatif, dan Keabsahan Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari : Sejarah Sekolah, Profil Sekolah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Pegawai, Keadaan Sarana dan Prasarana, dan Keadaan Siswa, Deskriptif Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.



